

# newsletter

Tanhana Dharmma Mangrva • edisi 152, Maret 2022



## Presiden Melantik Andi Widjajanto Jadi Gubernur Lemhannas RI



Kunjungan Gubernur Lemhannas RI ke Perpusnas RI



Gubernur Lemhannas RI Menjadi Narasumber Dalam Munas Bakomubin



Gubernur Lemhannas RI Hadiri Rapim TNI Angkatan Udara

## Daftar Isi

- 2 Presiden Melantik Dr. Andi Widjajanto, S.Sos., M.Sc. Jadi Gubernur Lemhannas RI
- 4 Gubernur Lemhannas RI Hadiri Seminar Umum Fakultas Teknologi Pertahanan Unhan
- 4 Ketua Umum PBNU Menerima Kunjungan Gubernur Lemhannas RI
- 5 Gubernur Lemhannas RI Jadi Narasumber RTD Program Doktoral Unhan
- 6 Kunjungan Gubernur Lemhannas RI ke Perpusnas RI
- 7 Gubernur Lemhannas RI: Para Advokat Harus Memegang Konstitusi
- 8 Orasi Ilmiah Gubernur Lemhannas RI pada Wisuda Program Profesi, Spesialis, Magister, dan Doktor Universitas Indonesia
- 9 Gubernur Lemhannas RI Menjadi Narasumber Dalam Munas Bakomubin
- 10 Audiensi Gubernur Lemhannas RI dengan KADIN Indonesia
- 11 Gubernur Lemhannas RI Menerima Audiensi IKAL
- 12 Gubernur Lemhannas RI Hadiri Rapim TNI Angkatan Udara

## Tim Redaksi

Penanggung Jawab **A. Yudi Hartono**  
Redaktur **Suparmo**  
Penyunting/Editor **Endah Heliana**  
Pembuat Artikel **Dwi Ariyani**  
Penerjemah **Aidha Sahla Adiwidya**  
Desain Grafis **Deannisa Savitri**  
Fotografer **Angga Mitra Tama**  
Sekretariat **Ni Made Vira Saraswati, Magista Dian Fitrilia, Cahyaqadri Hildamona Permatasari, Gatot, Maulida Arbaningsih**

## Alamat Redaksi

Biro Humas Settama Lemhannas RI,  
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10,  
Jakarta Pusat, 10110

Telp. (021) 3832108, 3832109  
Email [humas.lemhannasri@gmail.com](mailto:humas.lemhannasri@gmail.com)  
Website <https://www.lemhannas.go.id>

Senin, 21 Februari 2022



## Presiden Melantik Andi Widjajanto Jadi Gubernur Lemhannas RI

Presiden RI Ir. H. Joko Widodo melantik Dr. Andi Widjajanto, S.Sos., M.Sc. menjadi Gubernur Lemhannas RI pada Senin (21/2/2022) di Istana Negara, Jakarta. Pelantikan tersebut berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI Nomor 21/P Tahun 2022 tentang Pengangkatan Gubernur Lemhannas RI, yang ditetapkan Presiden pada tanggal 21 Februari 2022.

Saat pengambilan sumpah jabatan, Gubernur Lemhannas RI yang dilantik mengucapkan bahwa dirinya akan setia kepada Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta akan menjalankan segala peraturan perundang-undangan dengan selurus-lurusnya demi darma bakti dirinya kepada bangsa dan negara serta dalam menjalankan tugas jabatan akan menjunjung tinggi etika jabatan bekerja dengan sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dalam keterangan persnya usai pelantikan, Gubernur menyampaikan

arahan Presiden RI kepada dirinya agar melakukan penguatan transformasi Lemhannas RI sehingga sesuai dengan tantangan geopolitik abad ke 21. "Sehingga Lemhannas RI bisa menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan untuk mencetak kepemimpinan nasional serta menjadi dapur kajian strategis bagi presiden untuk isu-isu lokal, regional, dan global, serta Lemhannas menjalankan fungsinya untuk melakukan pemantapan nilai-nilai kebangsaan," ungkap Gubernur.

Turut hadir dalam pelantikan yang menerapkan protokol kesehatan secara ketat dan dihadiri undangan terbatas, yakni Wakil Presiden, Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Menteri Sekretaris Negara, Sekretaris Kabinet, Menteri Perdagangan, Menteri Pertanian, dan Sekretaris Utama Lemhannas.

Usai pelantikan, Gubernur langsung menuju ke Kantor Lemhannas

RI dan disambut oleh para pejabat struktural maupun fungsional Lemhannas RI untuk menghadiri penyerahan Memorandum Gubernur Lemhannas RI di Ruang Nusantara II, Gedung Trigatra, Lemhannas RI. Memorandum Akhir Jabatan Gubernur Lemhannas RI Periode 2016–2022 ini diserahkan dari PLT Gubernur Lemhannas RI, Marsdya TNI Wieko Syofyan kepada pejabat Gubernur Lemhannas RI yang baru saja dilantik.

Langkah yang dilakukan oleh Gubernur sesuai arahan Presiden RI adalah melakukan transformasi Lemhannas RI. Harapannya yang

dilakukan Lemhannas semakin relevan dengan tantangan yang dihadapi Indonesia menuju 2045. “Transformasi yang perlu dilakukan adalah meningkatkan benchmark, sehingga sasaran pencapaian Lemhannas RI akan jauh lebih tinggi,” kata Gubernur.

Dalam kesempatan tersebut, Gubernur menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada segenap pegawai Lemhannas RI yang telah mengawal Lemhannas RI dengan baik. “Terima kasih kepada Bapak Ibu yang menjalankan kerja keras dan kerja berat yang Bapak dan Ibu lakukan dari 2016 hingga 2022, sehingga relatif

memudahkan pekerjaan saya sebagai Gubernur Lemhannas RI untuk bergerak ke depan. Semoga Tuhan YME selalu menyertai kerja kita di Lemhannas RI,” tutup Andi.

Penyerahan Memorandum Gubernur Lemhannas RI dilaksanakan secara hybrid, dengan dihadiri secara luring oleh Wakil Gubernur, Sekretaris Utama, Wakil Koordinator Tajar, Taji, dan Taprof, Deputy Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional, Deputy Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan, serta Para Kepala Biro. Sementara para pejabat dan pegawai Lemhannas RI lainnya hadir secara daring.



## Gubernur Lemhannas RI Hadiri Seminar Umum Fakultas Teknologi Pertahanan Unhan

**G**ubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto menjadi salah satu pembicara dalam Seminar Umum Fakultas Teknologi Pertahanan Universitas Pertahanan (Unhan) RI yang berjudul “Penerapan Sistem Akuisisi Pertahanan dalam rangka Optimalisasi Program Offset guna Percepatan Kemandirian Teknologi dan Industri Pertahanan” pada Selasa (22/2/2022), secara daring.

“Kita benar-benar harus mencari titik masuk yang ideal pada saat kita menginginkan ada offset, transfer teknologi yang kita inginkan, untuk mengembangkan kemandirian institusi pertahanan,” kata Gubernur yang menyampaikan paparan berjudul Dinamika Ekonomi Pertahanan.

Dalam kesempatan tersebut, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa dinamika persenjataan merupakan hal yang tidak pasti. Menurutnya, ada fluktuasi kondisi pasar senjata yang harus

## Ketua Umum PBNU Menerima Kunjungan Gubernur Lemhannas RI

**K**etua Umum PBNU KH Yahya Cholil Staquf menerima kunjungan Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto yang didampingi Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdy TNI Wieko Syofyan dan Sekretaris Utama Lemhannas RI Komjen Pol Drs. Purwadi Arianto, M.Si. pada Kamis (24/2/2022) di Kantor PBNU, Jakarta.

Kunjungan tersebut bertujuan untuk membahas dan mendiskusikan mengenai kerjasama konkret antara kedua institusi dalam memelihara dan memperkuat wawasan kebangsaan Indonesia dalam menghadapi berbagai dinamika dan tantangan kebangsaan ke depan.

Ketua Umum PBNU mengatakan bahwa PBNU sangat terbuka untuk

Selasa, 22 Februari 2022



dihadapi. Belum tentu dalam kurun waktu tertentu kondisi pasar senjata ideal untuk melakukan offset atau transfer teknologi. Jika posisi produsen terlalu kuat maka akan sulit bagi konsumen untuk meminta persyaratan-persyaratan melakukan akuisisi senjata. Namun sebaliknya, saat produsen posisinya melemah dan konsumen posisinya menguat maka disitulah titik ideal untuk mendorong offset atau transfer teknologi.

Untuk melakukan offset, Gubernur menilai bahwa kita harus benar-benar melihat pasar senjata yang dipengaruhi berbagai faktor, kita juga harus melihat bagaimana strategi-strategi ekonomi pertahanan yang dirumuskan pemerintah

sampai 2024 dan berharap segera muncul strategi ekonomi pertahanan yang berkesinambungan hingga 20-30 tahun ke depan.

Selain Gubernur Lemhannas RI, hadir sebagai narasumber dalam seminar tersebut adalah Staf Ahli Komite Kebijakan Industri Pertahanan (KKIP) Bidang Kerja Sama Industri Pertahanan Makmur Keliat Ph.D., Dekan Fakultas Teknologi Pertahanan Unhan Laksda TNI Dr. Kasih Prihantoro, S.E., M.M., M.Tr. (Han) yang memberikan opening speech, dan Dosen Tetap Fakultas Teknologi Pertahanan Unhan RI Pasis Seskoau A-59 TP 2022 Mayor Tek Y.H. Yogaswara, Ph. D.

Kamis, 24 Februari 2022



melakukan diskusi mendalam tentang berbagai hal yang bisa dikerjakan bersama antara PBNU dan Lemhannas RI. “PBNU dan Lemhanas ini memiliki tanggung jawab dan *concern* (perhatian) yang sama dalam merawat wawasan kebangsaan.” katanya.

Ketua Umum PBNU berharap ke depan, Lemhannas RI dan NU secara nyata dapat membangun satu konstruksi hubungan yang positif, sehingga bisa bersinergi dalam upaya menjaga keutuhan bangsa dan negara Indonesia.

Berpandangan yang sama, Gubernur Lemhannas RI melihat bahwa persamaan misi strategis untuk memperkuat nilai-nilai kebangsaan dan evolusi pemikiran serta gerakan Islam di Indonesia yang sejalan dengan prinsip-prinsip negara kebangsaan menjadi alasan utama yang melandasi kerjasama antara kedua institusi, Lemhannas RI dan PBNU. “Tentunya besar harapan agar Lemhannas RI dan NU akan semakin terjalin erat kerja sama. Kami sangat membutuhkan kontribusi yang strategis dari PBNU,” tuturnya.

# Gubernur Lemhannas RI Jadi Narasumber RTD Program Doktor Unhan

Kamis, 24 Februari 2022



**G**ubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto menjadi narasumber pada Round Table Discussion (RTD) ke-2 Program Doktor Universitas Pertahanan (Unhan) untuk mahasiswa Hasto Kristiyanto yang mengangkat judul “Diskursus Pemikiran Geopolitik Sukarno dan Relevansinya dalam Pertahanan Negara” pada Kamis (24/2/2022) secara daring.

“Pada dasarnya doktrin pertahanan yang dirumuskan oleh Bung Karno itu tetap berpegang kepada prinsip pertahanan semesta dan prinsip pertahanan rakyat.” kata Gubernur. Menurutnya, dua terminologi tersebut merupakan terminologi yang cenderung tidak berubah dari tahun 1945 sampai saat ini, mungkin hanya terjadi penamaan yang berbeda-beda.

Lebih lanjut, Gubernur menyampaikan bahwa di masa pemerintahan Soekarno, evolusi operasi TNI dapat dikaji dalam tiga momentum politik Indonesia, yaitu masa Perang Kemerdekaan (1945-1949), periode Demokrasi Parlementer (1950-1959), dan

rezim Demokrasi Terpimpin (1960-1965). Gubernur Lemhannas RI berpendapat, secara umum, operasi militer pada periode tersebut didominasi oleh perjuangan menghadapi agresi dan pemberontakan serta separatisme.

Masa perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia dan anti-kolonialisme di berbagai negara juga sangat mempengaruhi pemikiran geopolitik Sukarno. Menyoroti hal tersebut, Gubernur Lemhannas RI berpendapat bahwa pemikiran geopolitik di masa pemerintahan Soekarno bahkan menjadi jawaban atas konflik perang dingin AS dan Uni Soviet.

Namun, jika melihat poster pertahanan, pengadaan alutsista Indonesia di masa Sukarno didominasi oleh impor dari Uni Soviet. Pengadaan alutsista yang sangat masif di masa Sukarno menghasilkan Indonesia disebut sebagai Macan Asia. Dalam periode tersebut, dua sistem senjata yang paling banyak diakuisisi adalah kapal perang dan pesawat tempur. Hal tersebut sesuai dengan kondisi geopolitik dimana ada kebutuhan bagi Indonesia

untuk mempertahankan wilayah yang merupakan negara kepulauan.

Menurut Gubernur, selama skuadron tempur Indonesia masih kurang, maka kerawanan strategis Indonesia akan tinggi. “Itu sebetulnya buat saya yang di warning oleh Bung Karno dengan pemikiran geopolitik yang antara lain melahirkan Lemhannas RI ini,” tutur Gubernur Lemhannas RI. Terlebih lagi salah satu ciri geopolitik saat ini adalah politik cenderung tidak bisa lagi dikatakan memiliki batas. “Apa yang terjadi di satu titik di dunia itu akan langsung pengaruhnya ke Indonesia,” ungkap Gubernur.

Salah satunya dapat terlihat dari dampak konflik Rusia dan Ukraina. Konflik tersebut cenderung akan berdampak pada Indonesia dengan peningkatan harga komoditas energi. Seperti diketahui Indonesia mengimpor minyak mentah dari Ukraina dan sebagian pembangkit listrik di Indonesia menggunakan bahan bakar minyak. Oleh karena itu, konflik tersebut dikhawatirkan akan membuat peningkatan harga minyak mentah yang akan diikuti laju harga listrik.

# Kunjungan Gubernur Lemhannas RI ke Perpustnas RI

Kamis, 24 Februari 2022



**G**ubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto melakukan kunjungan ke Perpustakaan Nasional pada hari Kamis (24/2). Kunjungan tersebut merupakan salah satu rangkaian kunjungan yang bertujuan untuk menjaga hubungan kelembagaan dengan sejumlah institusi di awal tugasnya menjabat sebagai Gubernur Lemhannas RI.

Dengan didampingi oleh Deputi Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Lemhannas RI Mayjen TNI Sugeng Santoso, S.I.P., Kepala Biro Kerjasama dan Hukum Settama Lemhannas RI Brigjen TNI (Mar) Purwadi, M.Tr (Han), Kepala Biro Humas Settama Lemhannas RI Brigjen TNI A. Yudi Hartono, S.Sos., M.M., M.Han., Kepala Biro Telematika Settama Lemhannas RI Marsma TNI Mohammad Syafii, S.I.P., M.M. dan Pustakawan Madya Biro Humas Settama Lemhannas RI Suparmo, S.A.P., M.Si., Gubernur diterima langsung oleh Kepala Perpustakaan Nasional, Muhammad Syarif Bando di Kantor Perpustakaan Nasional yang bersebelahan dengan Kantor Lemhannas RI.

Kunjungan tersebut bertujuan untuk memperkuat kerjasama yang dilakukan oleh Lemhannas RI dan Perpustakaan Nasional. "Intinya kami di Lemhannas



untuk pendidikan sangat mengandalkan Perpustakaan Nasional, untuk membantu peserta didik mendapatkan rujukan, terutama rujukan terbaru. Supaya dalam pendidikan ini, benar-benar mereka wawasannya bisa diperkuat karena ada rujukan terkini. Diharapkan relasi kerja antara Lemhannas RI dan Perpustakaan Nasional semakin diperkuat," ucap Gubernur.

Lanjut Gubernur, bahwa dalam proses pendidikan sangat membutuhkan rujukan, terutama yang sifatnya untuk level strategi. Dan hal tersebut bisa didapatkan di Perpustakaan Nasional. "Karena pada dasarnya pendidikan Lemhannas tidak ingin menciptakan dosen atau peneliti, ingin mencetak Pangdam, Dirjen,

Sekjen, tetapi tetap harus didukung oleh pemahaman konseptual teoritik dan data yang kuat. Dan data itu berasal dari sini," jelasnya.

Menanggapi hal tersebut, Kepala Perpustakaan Nasional menyatakan bahwa di layanan di Perpustakaan Nasional tidak hanya menyediakan data dan rujukan dalam bentuk cetak, tetapi juga dalam bentuk digital. Oleh karena itu, ia juga menyatakan kesiapannya untuk mendukung kebutuhan data dan rujukan untuk untuk peserta didik Lemhannas RI. "Kami sangat ingin membantu pak gubernur, apa yang bisa dihasilkan dengan segala keterbatasan. Kalau sudah punya kartu anggota, kami memandu untuk masuk jurnal online," pungkasnya.

# Gubernur Lemhannas RI: Para Advokat Harus Memegang Konstitusi

**G**ubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto memberikan Kuliah Umum Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan untuk Profesi Advokat pada Kamis (24/2/2022) secara daring. Mengawali kuliah umumnya Gubernur menyampaikan bahwa demokrasi itu penjurunya adalah nilai, penjurunya adalah hukum. Tanpa ada nilai dan hukum, tidak bisa demokrasi berjalan.

Lebih lanjut, Gubernur juga menyampaikan bahwa demokrasi memang menghasilkan pemerintahan dengan derajat kebebasan tinggi. Menyoroti hal tersebut, menurutnya, negara-negara demokratis yang selalu menunjukkan derajat kebebasan yang tinggi dalam era demokrasi, dibentuk melalui kesadaran bersama untuk menggunakan nilai kerangka hukum sebagai rujukan dalam melakukan berbagai aktivitas. “Demokrasi hanya akan matang di negara yang berbasis negara hukum, tanpa itu dia tidak akan jalan. Tidak ada negara demokrasi yang kerangka penjurunya bukan hukum,” ungkapnya.

Salah satu yang penting dalam memperkuat keberadaan institusi, menurut

Gubernur adalah menjadikan hukum sebagai penjurur politik. Menurutnya, jika tidak menjadikan hukum sebagai penjurur maka akan sulit melakukan konsolidasi demokrasi. Oleh karena itu, Gubernur menilai bahwa konsolidasi demokrasi sangat dibutuhkan untuk sampai ke Indonesia 2045. Dengan adanya konsolidasi demokrasi, peran dari pendekatan institusionalis dan pendekatan hukum menjadi sangat penting. Tanpa adanya keberadaan institusi dan tanpa adanya keberadaan kerangka normatif yang memunculkan kontrak sosial seperti hukum, konsolidasi demokrasi tidak mungkin dibangun. “Dibutuhkan kesadaran bahwa hukum sebaiknya menjadi penjurur utama bukan hanya dalam penyelesaian kasus-kasus, tapi untuk membantu landasan-landasan norma baik di berbagai sektor,” kata Gubernur.

Pada kesempatan tersebut, Gubernur juga menyampaikan salah satu tantangan yang dihadapi Indonesia adalah terorisme. Fakta menunjukkan bahwa korban jiwa dari terorisme cenderung menurun. Namun, Gubernur menilai hal tersebut tidak berarti bahwa terorisme dan kelompok-kelompok terornya sudah tidak ada di Indonesia. Ia

memandang bahwa Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan dapat menjadi salah satu jawaban untuk menanggulangi. “Salah satu jawabannya adalah dengan Nilai-Nilai Kebangsaan,” ujar Gubernur.

“Pusat gravitasi dari terorisme adalah ideologi. Selama ideologinya ada, selama ada keinginan untuk mendirikan bentuk negara lain di Indonesia, dan itu mengesahkan jalan kekerasan yang menebar ketakutan dan terror, maka kita harus selalu waspada tentang kemungkinan munculnya kembali kelompok-kelompok teror yang kemudian melancarkan serangan-serangan teror yang memakan korban jiwa yang besar,” sambung Gubernur.

Terkait hal tersebut, Gubernur berpesan satu hal yang harus dilakukan, yaitu menginternalisasi nilai-nilai kebangsaan sesuai dengan profesi dan karakter peserta yang merupakan Generasi Z. “Diharapkan ke depan, baik DPN Indonesia maupun FHP Law School, menjadi yang terdepan untuk mengawal Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan,” pungkasnya.

Kamis, 24 Februari 2022



# Orasi Ilmiah Gubernur Lemhannas RI pada Wisuda Program Profesi, Spesialis, Magister, dan Doktor Universitas Indonesia

**G**ubernur Lembaga Ketahanan Nasional Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto memberikan Orasi Ilmiah dalam Wisuda Program Profesi, Spesialis, Magister, dan Doktor Universitas Indonesia yang mengangkat judul Pendidikan Tinggi dan Kemandirian Bangsa pada Jumat (25/2/2022) secara daring.

Mengawali orasi ilmiah tersebut, Gubernur menyampaikan ulang ungkapan Presiden RI yang memperingatkan kemunculan perang masa dengan dengan karakter-karakter yang baru. Hal tersebut, disampaikan Presiden RI dalam amanat peringatan 75 Tahun TNI yang menekankan bahwa perang di masa

depan akan berorientasi teknologi dengan kemungkinan dampak kehancuran yang besar.

Perang masa depan dinilai akan dilalui secara singkat karena angkatan-angkatan perang menggunakan teknologi tinggi yang mampu untuk merancang pertempuran singkat yang bisa menentukan jalan keseluruhan perang. Diperkirakan juga perang masa depan akan bersifat kompleks serta akan berkarakter operasi gabungan. “Perang masa depan bukan hanya pertempuran taktik militer, tapi juga akan berkaitan dengan pertarungan ekonomi, pertarungan sosial, pertarungan ideologi politik, dan pertarungan di ruang-ruang

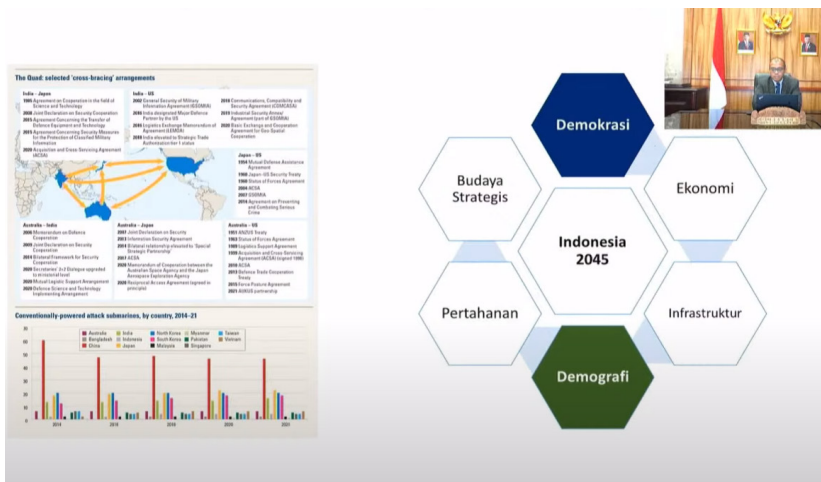
digital dalam bentuk perang hibrida,” kata Gubernur.

Menyoroti skenario tersebut, Gubernur memandang Indonesia harus membuat beberapa langkah kebijakan strategis agar Indonesia siap menuju Indonesia 2045. Ia juga menekankan bahwa seluruh pihak harus berpikir komprehensif, kompleks, kolektif, serta mencari cara memperkuat demokrasi, mengokohkan pertumbuhan ekonomi, mempercepat pemerataan infrastruktur, memanfaatkan bonus demografi, melakukan modernisasi dan transformasi pertahanan, dan memperkuat budaya strategis sehingga kepentingan bangsa akan terus relevan dengan perkembangan terkini di abad ke-21 menuju ke abad-22.

Oleh karena itu, Gubernur menegaskan sangat pentingnya Perguruan Tinggi untuk terus melakukan Tri Dharma, yakni Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, serta Pengabdian kepada Masyarakat. Hal tersebut diharapkan mampu mempersiapkan Indonesia untuk melakukan transformasi-transformati variabel utama sehingga Indonesia bisa memproyeksikan kekuatannya. “Disinilah pentingnya peran Perguruan Tinggi seperti Universitas Indonesia untuk selalu melaksanakan Tri Dharma pendidikannya,” ujarnya.

Data menunjukan bahwa ada kecenderungan Indonesia berhasil melakukan mitigasi teror. Namun, Indonesia tetap tidak boleh lengah karena serangan teror tetap bermodifikasi menjadi gerakan-gerakan baru dan menunggu kesempatan saat ketahanan ideologi melemah. “Peran dari Perguruan Tinggi seperti Universitas Indonesia untuk menjadi sentral terhadap pemahaman kebangsaan, selalu bisa dan akan sangat relevan untuk diperkuat dimulai dari pendidikan, baik dari level bawah sampai ke level pendidikan tinggi seperti yang dilakukan di Universitas Indonesia,” pungkas Gubernur Lemhannas RI.

Jumat, 25 Januari 2022





# Gubernur Lemhannas RI Menjadi Narasumber Dalam Munas Bakomubin

Sabtu, 26 Februari 2022



**G**ubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto turut menghadiri sebagai narasumber dalam Musyawarah Nasional Badan Koordinasi Mubaligh Indonesia (Bakomubin) pada Sabtu (26/2/2022) di Hotel Aryaduta, Jakarta.

Dalam kesempatan tersebut, Gubernur Lemhannas RI kembali menyoroti hal yang disampaikan oleh Presiden RI saat peringatan 75 Tahun TNI pada 5 Oktober 2020. Presiden RI saat itu memberikan peringatan sekaligus tugas kepada Kementerian Pertahanan dan TNI untuk bersiap mengantisipasi perang masa depan.

Menyambung hal tersebut, Gubernur menyampaikan bahwa saat ini konflik di kawasan manapun hampir dapat dikatakan akan berdampak ke Indonesia. "Untuk Indonesia, kita tidak bisa lagi mengatakan apa yang terjadi di kawasan lain tidak ada pengaruhnya ke Indonesia," jelasnya. Gubernur memberikan contoh melalui konflik Rusia dan Ukraina. Menurutnya, jika konflik tersebut berkepanjangan maka akan mempengaruhi harga BBM di Indonesia.

Mencermati situasi tersebut, Gubernur berpendapat bahwa untuk

menuju Indonesia 2045, dibutuhkan pola pikir yang kompleks. Sejalan dengan hal tersebut, peran para Mubaligh akan menjadi sangat relevan untuk masuk dalam beberapa variabel seperti dalam berpikir tentang demokrasi, berpikir tentang ekonomi, berpikir tentang infrastruktur, berpikir tentang demografi, berpikir tentang pertahanan, dan berpikir tentang budaya strategis. "Antara lain melalui Nilai-Nilai Kebangsaan yang sejalan, bahkan diperkuat, dengan nilai-nilai agama," katanya.

Gubernur melihat ada dua masalah utama yang dihadapi di Indonesia, yakni separatisme dan masalah ideologi radikal yang memunculkan aksi teror. Ia menjelaskan mengenai aksi teror, dimana aksi teror tidak identik dengan agama tertentu. "Aksi teror itu muncul karena ada kelompok eksklusif yang berusaha memonopoli kebenaran dan tidak ragu-ragu melakukan aksi kekerasan yang menimbulkan rasa takut untuk mencapai tujuan. Itulah teror dan bisa dilakukan oleh beragam kelompok," ungkapnya.

Menurut Gubernur, menjadi tugas bersama untuk mengatasi center of gravity terror. Dalam kajian teror, center of gravity terror bukanlah organisasinya

dan juga bukan pemimpinnya, karena walaupun organisasinya berubah dan kepemimpinannya berganti, aksi teror akan tetap ada. "Center of gravity terror adalah keyakinan ideologis, monopoli kebenaran yang kemudian mengesahkan kekerasan untuk menyebarkan ketakutan," ujarnya. Selama center of gravity terror tidak bisa diatasi, maka selama itu juga aksi teror akan terus berlanjut.

Terkait dengan hal tersebut, Gubernur menekankan bahwa peran dari para Mubaligh dan pemuka agama sangat besar. Mengingat adanya nota kesepahaman antara Lemhannas RI dengan Bakomubin, Gubernur mengajak seluruh peserta untuk bergandengan tangan, berkolaborasi, dan saling tolong menolong untuk menguatkan Nilai-Nilai Kebangsaan, khususnya pada komunitas-komunitas yang membutuhkan. "Jangan menyiram kebun pada saat sedang hujan, carilah kebun yang memang kering karena hujan sudah lama tidak turun disitu. Carilah komunitas-komunitas yang memang karena berbagai alasan, Nilai-Nilai Kebangsaannya tergerus lalu berusaha digantikan oleh nilai-nilai yang lain," pungkasnya.

# Audiensi Gubernur Lemhannas RI dengan KADIN Indonesia

**P**engurus Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia melakukan audiensi dengan Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto pada Selasa (1/3/2022) di Ruang Tamu Gubernur, Lemhannas RI.

Dalam audiensi tersebut, hadir Sekretaris Badan Hubungan Penegakan Hukum, Pertahanan, dan Keamanan KADIN Indonesia Junaidi Elvis, Wakil Kepala Badan Hubungan Penegakan Hukum KADIN Indonesia Reginald FM Engelen, Kepala Hubungan KADIN Indonesia dengan Lemhannas RI Amran Nukman, Wakil Kepala Hubungan KADIN Indonesia dengan Lemhannas RI Indra Yuwana, dan Wakil Kepala Hubungan KADIN Indonesia dengan Lemhannas RI Dian Natalia.

Sebelumnya, Lemhannas RI dan KADIN Indonesia telah memiliki Nota Kesepahaman periode 2021-2026. Kini, pihak KADIN Indonesia melihat lebih banyak hal yang dapat disinkronisasikan antara kedua institusi. Menurut pihak KADIN, nota kesepahaman yang telah ada masih berlaku, tetapi ada pemikiran-pemikiran baru, sehingga nota kesepahaman dapat diperbaharui.

Pihak KADIN Indonesia juga menyampaikan bahwa pada struktur KADIN Indonesia yang baru terdapat bidang khusus, yakni Bidang Hubungan dengan Lemhannas RI. Bidang tersebut berada dibawah Badan Hubungan Penegakan Hukum KADIN Indonesia. Tujuan dibentuknya bidang tersebut adalah guna merawat kerja sama antara dua instansi.

Selasa, 1 Maret 2022



“Dari tim yang ada di Bidang Hubungan KADIN Indonesia dengan Lemhannas RI diharapkan ada kerja untuk mempelajari kajian-kajian strategik kedepan dalam bidang usaha. Supaya target 2045 bisa in line semuanya apa yang dipikirkan dengan KADIN Indonesia sebagai pelaku,” ujar pihak KADIN Indonesia.

Menanggapi hal tersebut, Gubernur Lemhannas RI memberi masukan pada setiap awal tahun dapat dilakukan diskusi antara kedua institusi untuk memutuskan fokus kepada satu isu untuk didiskusikan. Beberapa isu yang mungkin dapat

diangkat adalah isu energi, isu pangan, isu ekonomi hijau, atau isu ekonomi biru. Hal lain yang dinilai menarik didiskusikan antara Lemhannas RI dengan KADIN Indonesia adalah mengkaji Ibu Kota Negara. “Akan bagus sekali kalau misalnya nanti kita buat kertas kerja Lemhannas RI dan KADIN Indonesia,” kata Gubernur.

Turut hadir dalam audiensi tersebut Kepala Biro Kerja Sama dan Hukum Lemhannas RI Brigjen TNI (Mar) Purwadi, M.Tr (Han), dan Kepala Biro Humas Lemhannas RI Brigjen TNI A. Yudi Hartono, S.Sos., M.M., M.Han.

**G**ubernur Lemhannas RI Andi Widjanto menerima audiensi dari Dewan Pengurus Pusat Ikatan Keluarga Alumni Lemhannas RI (DPP IKAL) yang dipimpin langsung oleh Ketua Umum IKAL Jenderal TNI (Purn) Agum Gumelar, M.Sc. pada Rabu (2/3/2022) di Ruang Tamu Gubernur, Lemhannas RI.

Pada kesempatan tersebut, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan tiga hal yang menjadi arahan Presiden RI untuk ditindaklanjuti. Pertama, melakukan transformasi Lemhannas RI. Transformasi tersebut dimaksudkan agar Lemhannas RI selalu relevan dengan perkembangan saat ini, terutama perkembangan dunia yang semakin digital.

Kedua, dalam sisi kajian diarahkan untuk membuat kajian mengenai ketahanan Ibu Kota Negara. Kajian lainnya yang diharapkan adalah mengenai pemikiran dengan substansi dasar yang dimiliki Lemhannas RI, misalnya mengenai Pancasila. Dalam kajian tersebut membahas bahwa Pancasila adalah

ideologi yang dinamis yang tetap relevan dengan perkembangan. “Jangan sampai generasi muda kita melihat Pancasila itu seolah-olah dokumen tua,” kata Gubernur.

Ketiga, Lemhannas RI diharapkan membuat proyeksi geopolitik Indonesia ke 2045, sehingga Indonesia menjadi kekuatan utama di 2045. “Dengan pengalaman saya yang terbatas, tentunya akan jauh lebih kaya apa yang kami hasilkan kalau ada interaksi rutin yang dilakukan antara kami di Lemhannas RI dengan Pak Agum Gumelar dengan jejaring IKAL,” pungkas Gubernur.

Merespon apa yang disampaikan Gubernur Lemhannas RI, Ketua Umum IKAL yang didampingi Wakil Ketua Umum I Dr. Ir. Mustafa Abubakar, M.Si., Wakil Ketua Umum II Komjen Pol. (Purn) Drs. Togar Manatar Sianipar, M.Si., Sekretaris Jenderal Marsdya TNI (Purn) Daryatmo, S.IP., Ketua IKAL Strategic Center Prof. Dr. der Soz. Gumilar Ruliwa Somantri, dan Pimpinan IKAL TV Dra. Ida Parwati, menilai ketiga arahan tersebut merupakan hal yang sangat mulia.

“Tidak ada kata lain buat kita IKAL, saya rasa kita harus membantu,” tutur Ketua Umum IKAL. Lebih lanjut, Ketua Umum IKAL menyampaikan bahwa IKAL saat ini sudah memiliki IKAL Strategic Center. IKAL Strategic Center memiliki tugas untuk melakukan pengkajian terhadap setiap masalah-masalah yang muncul dipercaturan politik yang bernilai strategis.

Saat ini IKAL memiliki 34 Dewan Pengurus Daerah (DPD) dan juga memiliki Dewan Pimpinan Angkatan (DPA), baik dari pendidikan reguler dan pendidikan singkat. Untuk Alumni Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan saat ini juga tergabung sebagai anggota luar biasa, hal tersebut bertujuan agar dapat dilakukan kontrol terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Oleh karena itu, ada dua ciri yang selalu ditekankan kepada setiap anggota IKAL. Pertama adalah berwatak pejuang, artinya selalu peduli terhadap perkembangan situasi dan kondisi bangsa. Kedua, yakni berwawasan negarawan yang artinya seluruh pikiran dan tindakan diorientasikan untuk kepentingan bangsa dan negara. “Atas ciri seperti itu, kami berusaha untuk sumbangsih pemikiran ini dan kami selalu berpegang dan berkeyakinan bahwa di negeri tercinta ini, di republik tercinta ini, tidak akan pernah ada seorang pemimpin, seorang presiden yang menginginkan rakyatnya sengsara,” pungkas Ketua Umum IKAL.

Turut hadir dalam audiensi tersebut Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Wieko Syofyan, Deputi Bidang Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Lemhannas RI Mayjen TNI Sugeng Santoso, S.I.P., Deputi Bidang Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Laksda TNI Prasetya Nugraha, S.T., M.Sc., dan Kepala Biro Humas Lemhannas RI Brigjen TNI A. Yudi Hartono, S.Sos., M.M., M.Han.

## Gubernur Lemhannas RI Menerima Audiensi IKAL

Rabu, 2 Maret 2022



# Gubernur Lemhannas RI Hadiri Rapim TNI Angkatan Udara

Jumat, 4 Maret 2022



**G**ubernur Lemhannas RI Andi Widjanto menjadi salah satu narasumber dalam Rapat Pimpinan TNI Angkatan Udara pada Jumat (4/3/2022). Pada kesempatan tersebut, Gubernur menyampaikan tentang skenario Indonesia 2045.

Menurut Gubernur, jika ingin menyusun skenario pembangunan dan skenario perencanaan, Indonesia harus menyiapkan diri dengan berbagai kompleksitas variabel. Dalam penyusunan tersebut, Indonesia harus memperhatikan bagaimana dinamika lingkungan strategis seperti memperhatikan karakter perang abad ke-21 dan pergeseran yang harus diantisipasi di Indonesia serta menyiapkan skenario.

“Yang selama ini kita sebut sebagai posisi strategis Indonesia dengan diapit dua samudera dan diapit dua benua, kalau kita tidak bisa memproyeksikan kekuatan kita maka posisi strategis itu segera berubah menjadi kerawanan strategis,” kata Gubernur. Lebih lanjut, ia juga menekankan bahwa tugas seluruh pihak untuk memastikan kerawanan strategis tersebut tidak terjadi. Dalam hal tersebut, Lemhannas RI sendiri bertugas memastikan kerawanan strategis tersebut bisa teratasi dengan meningkatkan konsep ketahanan nasional melalui gatra-gatra di ketahanan nasional.

Gubernur, kembali menekankan amanat Presiden RI dalam HUT TNI ke-75 dalam Rapat Pimpinan Kemhan-TNI

pada tahun 2021. “Pada saat itu Presiden RI memperingatkan kita, bahwa perang masa depan kemungkinan akan memiliki karakter yang baru, memiliki karakter yang berubah, dan karakter ini sangat-sangat cocok sebagai tantangan ke depan untuk transformasi,” ujarnya.

Karakter baru yang dimaksud Gubernur Lemhannas RI adalah perang masa depan akan berbasis teknologi. Menurutnya, perang yang berbasis teknologi memiliki daya hancur yang sangat tinggi. Dapat dikatakan satu pertempuran dapat langsung menentukan hasilnya. Oleh karena itu, harus benar-benar diamati teknologi dalam pertahanan.